

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi sekarang ini (Arikunto, 2010: 74). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktifitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Pair Check* pada materi segiempat di kelas VII D MTs Nurul Islam Pongangan.

3.2 SUBYEK PENELITIAN

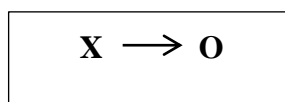
Subyek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII D MTs Nurul Islam Pongangan semester genap tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa 32 siswa. Materi segiempat pada sub materi pokok keliling dan luas persegi panjang dan persegi dipilihnya kelas VII D. Karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengajar, di kelas VII D MTs Nurul Islam Pongangan merupakan kelas heterogen, selain kemampuan serta minat belajar matematika pada kelas tersebut masih kurang..

3.3 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VII D MTs Nurul Islam Pongangan pada semester genap tahun 2016-2017

3.4 RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian “*One Short Case Study*”, yaitu penelitian dilakukan dengan melaksanakan suatu perlakuan kepada subjek penelitian yang diikuti dengan pengukuran terhadap akibat dari perlakuan tersebut. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan berikut:



1. X adalah perlakuan (*treatment*) yaitu perlakuan metode pembelajaran *Pair Check* pada materi keliling dan luas persegi panjang dan persegi.
2. O adalah mendeskripsikan hasil selama perlakuan (*treatment*) yaitu:
 - ❖ Deskripsi hasil observasi aktifitas peserta didik .
 - ❖ Deskripsi hasil tes ketuntasan belajar setelah penerapan metode *Pair Check*.

3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua tahap, yaitu:

3.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti menyusun rencana sebagai berikut:

- a. Meminta izin penelitian ke Mts Nurul Islam Pongangan.
- b. Memilih materi yang sesuai dengan judul penelitian.
- c. Menentukan waktu dan tempat penelitian.
- d. Menyiapkan proposal penelitian.
- e. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian.
- f. Berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika di MTs Nurul Islam Pongangan tentang materi dan waktu yang digunakan dalam penelitian.
- g. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan RPP.
- h. Membuat instrument penelitian yang terdiri dari: lembar pengamatan aktifitas peserta didik dan soal-soal untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan penelitian di kelas VII-D MTs Nurul Islam Pongangan.

- a. Pembelajaran

Pada tahap pembelajaran ini, peneliti melakukan pembelajaran pada materi keliling dan luas persegi panjang dan persegi menggunakan metode pembelajaran *Pair Check* yang dilakukan selama tiga hari pertemuan dengan durasi masing-masing 2 x 40 menit sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dipersiapkan yang dapat dilihat ada lampiran 2

Pertemuan pertama digunakan untuk melakukan pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran *Pair Check* pada materi keliling dan luas persegi panjang.

Pertemuan kedua digunakan untuk melakukan pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran *Pair Check* pada materi keliling dan luas persegi.

Pertemuan ketiga digunakan untuk melakukan tes hasil belajar untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran *Pair Check* pada materi keliling dan luas persegi panjang dan persegi.

b. Observasi

Pada tahap ini, pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang meliputi pengamatan aktifitas peserta didik yang dilakukan oleh tiga rekan mahasiswa.

c. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan pada pertemuan ketiga setelah proses pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran *Pair Check* pada materi keliling dan luas persegi panjang dan persegi selesai yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik yang disusun oleh peneliti dalam bentuk uraian.

3.5.3 Analisis data

Kegiatan dalam tahap analisis data, meliputi:

- a. Analisis secara deskriptif mengenai aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan metode *Pair Check*.

- b. Analisis secara deskriptif mengenai hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *Pair Check*.

3.6 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, adalah :

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengambil data aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan metode *Pair Check*. Observasi dilaksanakan pada pertemuan pertama dan kedua dengan cara mengisi lembar pengamatan ada 3 observasi.

3.6.2 Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran matematika dengan metode *Pair Check* pada materi keliling dan luas persegi panjang dan persegi.

3.7 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan aktifitas peserta didik dan tes hasil belajar peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran.

1. Lembar Pengamatan Aktifitas Peserta Didik

Lembar pengamatan aktifitas peserta didik ini digunakan sebagai alat bantu untuk mengamati aktifitas peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran meliputi:

- a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru.
- c. Menjawab pertanyaan guru.

- d. Mengerjakan LKS dengan jujur (tidak menyontek, diskusi antara partner dengan partner yang berada dalam satu tim).
- e. Membantu pasangan menggunakan kata kunci dalam mengerjakan soal.
- f. Mengoreksi jawaban dari pasangannya dengan jujur (tidak mengganti jawaban).
- g. Menyimpulkan materi pembelajaran.

Pada lembar pengamatan aktifitas peserta didik ini pengamat memberikan nilai menurut skor yang dibuat oleh peneliti dengan memberikan tanda centang(√) pada skor yang sesuai untuk setiap kategori pada kolom yang tersedia di lembar pengamatan aktifitas peserta didik sesuai dengan skala pengamatan aktifitas peserta didik.

Kriteria skor aktifitas peserta didik terdiri dari lima aspek yaitu:

Tabel 3.1

Kriteria Skor Aktifitas Peserta Didik

Angka	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang
0	Sangat Kurang

Sumber : (Hamalik, 1989:12)

Lembar pengamatan aktifitas peserta didik ini dibuat oleh peneliti dan konsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Tes hasil belajar peserta didik

Tes hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode *Pair Check* pada materi keliling dan luas persegi panjang dan persegi. Tes memuat soal-soal materi keliling dan luas persegi panjang dan persegi yang terdiri dari empat soal. Tes hasil belajar dibuat oleh peneliti dan konsultasikan dengan dosen pembimbing.

3.8 TEKNIK ANALISIS DATA

3.8.1 Data Aktifitas Peserta Didik

Data hasil pengamatan aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan mendeskripsikan aktifitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara menghitung nilai dari tiap pertemuan dan seluruh pertemuan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

Angka	Skala	Kriteria
0	0 – 39	Sangat Kurang
1	40 – 54	Kurang
2	55 – 60	Cukup
3	70 – 84	Baik
4	85 – 100	Sangat Baik

(Hamalik,

1989: 122)

Aktifitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh tiap pertemuan

Skor tiap pertemuan

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung rata-rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan:

Skor Maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati

3.8.2 Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Data tes hasil belajar peserta didik diperoleh dari pemberian tes kepada peserta didik diakhir pembelajaran. Untuk menganalisis

ketuntasan belajar peserta didik, digunakan auan ketuntasan belajar berdasarkan standart keberhasilan belajar sekolah. Yang akan diteliti adalah nilai yang diperoleh peserta didik pada pengerjaan tes hasil belajar. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di MTs Nurul Islam Pongangan, peserta didik dikatakan tuntas secara individu apabila telah mencapai nilai ≥ 75 dari standart nilai interval 1-100. Dalam 1 kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK) peseta didik di kelas tersebut minimal dapat mencapai 75%.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat dinyatakan perhitungan persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal adalah sebagai berikut :

KBK

$$= \frac{\text{banyaknya peserta didik yang tuntas secara individu}}{\text{banyaknya peserta didik seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal